

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pembentukan karakter siswa pasti tidak mudah, apalagi jika banyak faktor penghambat yang membuat susahny mewujudkan keinginan para guru dan orang tua murid, diantara faktor penghambat itu adalah kemalasan, ini menjadi momok yang besar bagi sebagian siswa, karena tidak dibekali dengan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri serta didukung dari orang sekitar, lalu ada faktor internal atau didikan orang tua, dikarenakan kurangnya perhatian dan nasehat dari orang tua terhadap perilaku anaknya, membuat siswa bebas melakukan hal yang sebenarnya merugikan diri sendiri, lalu faktor eksternal atau lingkungan, pemilihan teman bergaul yang membawa dampak buruk turut membentuk karakter yang negatif pada siswa sehingga berani bolos dan juga berbohong, dan yang terakhir butuhnya sebuah pengakuan, sebagai remaja yang memasuki masa pubertas, rasa ingin dipandang lawan jenis atau orang sekitar membuat siswa melakukan pelanggaran yang ada di sekolah seperti memanjangkan rambut dan juga tidak mengenakan ikat pinggang selain itu juga karena kurangnya rasa kesadaran terhadap tata tertib yang sudah berlaku di sekolah.
2. Dalam upaya pembentukan karakter positif siswa MA N 2 Klaten, pihak guru BK mempunyai berbagai macam strategi yang mumpuni seperti, mengajak siswa berdialog secara personal layaknya seorang teman, memberikan nasihat yang mampu membangun semangat siswa, memberikan teguran lembut sebagai upaya pencegahan lanjutan, melakukan bimbingan klasikal ke setiap kelas guna menambah kedekatan guru dan para siswa agar mereka merasa diperhatikan dan didengar keluh kesahnya dan yang terakhir adalah melakukan sosialisasi kepada siswa dengan bekerja sama dengan pihak luar untuk memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi seluruh siswa MA N 2 Klaten.

6.2 Saran

1. Untuk mencegah dan mengurangi perilaku negatif siswa MA N W Klaten, ada baiknya guru, BK, staf dan keamanan bekerja sama lebih baik lagi dalam mengawasi sikap dan perilaku siswa di sekolah.
2. Pada sekolah MA N 2 Klaten yang ber basis Agama ini ,sebaiknya melakukan tindakan upaya pendekatan agama harus lebih intens dilaksanakan guna membentuk akhlak yang baik serta tidak melanggar ajaran agama.
3. Memberikan Siswa lebih banyak kegiatan positif seperti mewajibkan siswa untuk setidaknya mengikuti satu ekstrakurikuler guna menemukan minat dan bakat mereka.
4. Setiap seminggu sekali diadakan penyuluhan guna untuk melihat kemajuan karakter positif yang ditunjukkan oleh siswa setelah melakukan penyuluhan klasikal di setiap kelas.
5. Untuk peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta alangkah baiknya menambahkan penelitian untuk siswa yang tidak bermasalah juga. Karena di penelitian ini kurang mengenai hal itu.